

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan lalu lintas pada sekolah yang berada di Jalan Cihampelas Bandung, yaitu SMAN 2, SMA Pasundan 2, SMA Pasundan 8, yaitu jumlah siswa, luas sekolah, dan luas kelas.
2. Pemodelan yang didapatkan dari hasil analisis pergerakan kendaraan pengantar dengan regresi linier berganda untuk jumlah kendaraan pengantar adalah $Y = 2,060 - 1,145 X_8 + 0,471 X_{16}$, dengan nilai $R^2 = 1,000$, dan nilai probabilitas $0,000 < 0,5$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan di antara 2 (dua) variabel independen tersebut terhadap jumlah kendaraan pengantar. Hal ini dapat dinyatakan bahwa konstanta sebesar 2,060, koefisien regresi X_8 sebesar -1,145, dan koefisien regresi X_{16} sebesar 0,471.
3. Model jumlah kendaraan pengantar, menunjukkan bahwa besarnya pergerakan kendaraan pengantar sangat dipengaruhi oleh perbandingan jumlah siswa dengan luas sekolah (X_8) dan perbandingan luas kelas dan luas sekolah (X_{16}). Model ini dapat digunakan sebagai prediksi bangkitan lalu lintas pada sekolah yang berada di Jalan Cihampelas untuk masa yang akan datang.
4. Pemodelan yang didapatkan dari hasil analisis pergerakan kendaraan penjemput dengan regresi linier berganda untuk jumlah kendaraan penjemput adalah $Y = 0,505 + 0,529 X_3 + 0,189 X_{16}$, dengan nilai $R^2 = 1,000$, dan nilai probabilitas $0,000 < 0,5$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan di antara 2 (dua) variabel independen tersebut terhadap jumlah kendaraan penjemput. Hal ini dapat dinyatakan bahwa konstanta sebesar 0,505, koefisien regresi X_3 sebesar 0,529, dan koefisien regresi X_{16} sebesar 0,189.
5. Model jumlah kendaraan penjemput, menunjukkan bahwa besarnya pergerakan kendaraan penjemput sangat dipengaruhi oleh luas sekolah (X_3) dan

perbandingan luas kelas dan luas sekolah (X_{16}). Model ini dapat digunakan sebagai prediksi bangkitan lalu lintas pada sekolahan yang berada di Jalan Cihampelas untuk masa yang akan datang.

6. Hasil uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas untuk jumlah kendaraan pengantar dan penjemput, memperoleh nilai $VIF = 1 < 5$ dan nilai $Tolerance = 1 < 10$, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas terhadap model regresi pada variabel-variabel dependen, dan hasil uji normalitas menunjukkan adanya data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Model-model regresi untuk jumlah kendaraan pengantar dan penjemput tersebut dapat digunakan sebagai prediksi bangkitan pergerakan lalu lintas pada sekolah yang berada di Jalan Cihampelas.



5.2 Saran

Untuk perkembangan penelitian selanjutnya disarankan beberapa hal berikut:

1. Jumlah sampel atau data seharusnya lebih dari 3 (tiga) sampel dan lebih bervariasi data pengamatannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan pemodelan yang baik.
2. Untuk membuat pemodelan tersebut menjadi lebih akurat, dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan jumlah kendaraan pribadi siswa dan jumlah kendaraan pribadi pengajar atau staf sekolah sebagai variabel bebas. 2 (dua) variabel bebas tersebut diperkirakan mempengaruhi korelasi yang cukup signifikan pada pemilihan moda untuk mengantar atau menjemput siswa di sekolah, sehingga adanya pengaruh bangkitan pergerakan lalu lintas pada sekolahan yang berada di Jalan Cihampelas tersebut.

